

Pendekatan Objektif pada Cerpen "Aku, Dia dan Mereka" Karya Putu Ayub dkk-Kritik Sastra

Sherly Anjelia Purba¹, Siti Azura², Safinatul Hasanah Harahap³

¹ Departemen Indonesian Language and Literature Education, Universitas Negeri Medan, Medan, Sumatera Utara, Indonesia

² Departemen Indonesian Language and Literature Education, Universitas Negeri Medan, Medan, Sumatera Utara, Indonesia

³ Departemen Indonesian Language and Literature Education, Universitas Negeri Medan, Medan, Sumatera Utara, Indonesia

* Angelina.shrly.374@gmail.com

ABSTRAK

Kata kunci:

Nilai Karakter Moral
Pendekatan Objektif
Cerpen aku, dia dan
mereka

Keywords:

Moral Character
Values
Objective Approach
Short story me, she/he
and them

Penelitian ini fokus pada ekstraksi nilai-nilai karakter moral yang terkandung dalam cerpen "Aku, Dia, dan Mereka" karya Putu Ayub, dengan tujuan utama untuk memperkaya pembelajaran sastra. Subjek penelitian ini adalah cerpen tersebut, dan penelitian ini mendalami pada nilai-nilai karakter moral yang muncul dalam karya sastra tersebut. Metode analisis yang digunakan adalah teknik deskriptif kualitatif, yang bertujuan untuk menyelidiki serta menggambarkan nilai-nilai karakter moral yang tersirat dalam cerpen. Proses analisis ini mencakup prinsip pendekatan objektif, melibatkan unsur-unsur penting dalam pembentukan karya sastra seperti tema, latar, tokoh dan penokohan, alur, gaya bahasa, sudut pandang, serta amanat yang terkandung. Penelitian ini diarahkan untuk memberikan pemahaman lebih dalam tentang nilai-nilai moral yang terkandung dalam karya sastra tersebut, memberikan kontribusi pada pengembangan metode pengajaran sastra yang lebih holistik. Dengan mengeksplorasi elemen-elemen kritis dalam cerpen, diharapkan penelitian ini dapat memberikan wawasan baru terkait konsep moral dan etika yang terkandung dalam karya sastra modern.

This research focuses on extracting the moral character values contained in the short story "Me, She/He, and They" by Putu Ayub, with the main aim of enriching literary learning. The subject of this research is the short story, and this research is in-depth into the moral character values that appear in this literary work. The analytical method used is a qualitative descriptive technique, which aims to investigate and describe the moral character values implied in the short story. This analysis process includes the principles of an objective approach, involving important elements in the formation of literary works such as theme, setting, characters and characterization, plot, language style, point of view, and the message contained. This research is directed at providing a deeper understanding of the moral values contained in these literary works, contributing to the development of more holistic literary teaching methods. By exploring critical elements in short stories, it is hoped that this research can provide new insights regarding the moral and ethical concepts contained in modern literary works.

Ini adalah artikel akses terbuka di bawah lisensi [CC BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/).

This is an open access article under the [CC BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.

PENDAHULUAN

Pendekatan merupakan cara-cara menghampiri objek. Tujuan pendekatan adalah sebagai pengakuan terhadap hakikat ilmiah objek ilmu pengetahuan itu sendiri. Berbagai pandangan mengenai pendekatan karya sastra diuraikan oleh para pakar sastra. (Robertus Adi & Dian Karina, 2023) menyatakan keragaman teori dapat dipahami dan diteliti jika berpangkal pada situasi karya sastra secara menyeluruh. Abrams (1979:3-29) mengungkapkan ada empat macam pendekatan terhadap karya sastra, yaitu: objektif, mimetik, pragmatik, dan ekspresif.

Menurut (Kanzunnudin, 2017), pendekatan objektif merupakan pendekatan yang terpenting sebab pendekatan apapun yang dilakukan pada dasarnya bertumpu atas karya sastra itu sendiri. Pendekatan objektif memusatkan perhatian semata-mata pada unsur-unsur, yang dikenal dengan analisis intrinsik. Walaupun antara unsur intrinsik dan unsur ekstrinsik sama-sama berperan dalam membangun karya sastra, namun dengan pendekatan objektif, unsur yang diteliti hanyalah unsur intrinsik.

Menurut Kanzunnudin (2017), unsur intrinsik prosa meliputi: tema, peristiwa atau kejadian, latar atau setting, penokohan atau perwatakan, alur atau plot, sudut pandang, dan gaya bahasa. Menurut Felta (2021), unsur intrinsik prosa meliputi: tokoh, alur, latar, dan pusat pengisahan. Menurut Lafamane (2020), intrinsik prosa meliputi: tema, tokoh dan penokohan, alur dan pengaluran, latar dan pelataran, dan pusat pengisahan. Dari berbagai pendapat para pakar ilmu sastra tersebut, disimpulkan secara garis besar unsur intrinsik cerpen adalah: tema, tokoh dan penokohan, alur, latar, sudut pandang, amanat, dan gaya bahasa.

Cerpen "Aku,Dia dan Mereka" karya Putu Ayub dkk merupakan salah satu karya sastra yang menarik untuk dianalisis secara kritis. Cerpen ini menawarkan plot yang kompleks dan karakter yang mendalam, sehingga memungkinkan untuk dieksplorasi lebih jauh dari sudut pandang kritik sastra. Pada jurnal kritik sastra ini, kami akan menggunakan pendekatan objektif untuk menganalisis berbagai aspek dalam cerpen tersebut. Pendekatan objektif ini akan membantu kami menghindari subjektivitas dan memberikan tinjauan yang lebih rasional terhadap karya sastra tersebut. Dalam menganalisis cerpen "Aku,Dia dan Mereka" karya Putu Ayub dkk, kami akan fokus pada beberapa aspek krusial (Utami et al., 2022). Pertama, kami akan menganalisis karakter-karakter dalam cerpen tersebut, termasuk perkembangan karakter dan hubungan antar karakter. Kami juga akan mencermati latar tempat dan latar waktu yang digunakan dalam cerita, serta bagaimana latar tersebut berkontribusi terhadap cerita secara keseluruhan. Selain itu, kami juga akan menganalisis plot cerita, alur cerita, dan konflik utama yang dihadapi oleh tokoh utama. Kami akan menyelidiki bagaimana konflik tersebut dipecahkan atau diselesaikan, serta dampaknya terhadap cerita. Kami juga akan membahas penggunaan gaya bahasa, struktur naratif, dan teknik penceritaan yang digunakan oleh Putu Ayub dkk dalam cerpen ini. Teknik-teknik ini memiliki peran yang penting dalam membentuk nuansa dan suasana cerita. Melalui pendekatan kritik sastra yang objektif, kami berharap dapat memberikan tinjauan yang mendalam dan komprehensif terhadap cerpen "Aku,Dia dan mereka" karya Putu Ayub dkk, sehingga dapat memberikan wawasan yang lebih dalam terhadap karya sastra ini (Darmawan et al., 2017).

Cerpen "Aku,Dia dan mereka" karya Putu Ayub dkk adalah sebuah karya sastra yang menawarkan subjektivitas dan keindahan kalimat yang dalam. Dengan pendekatan objektif, kita akan menelaah aspek-aspek kritik sastra yang terdapat dalam cerpen ini, mulai dari penokohan, latar, alur, hingga tema yang diangkat. Kita akan menguraikan berbagai elemen kritik sastra tersebut dengan sebaik mungkin, tanpa membiarkan pandangan subjektif atau emosional mempengaruhi analisis kita. Dengan cara ini, kita dapat membaca cerpen ini dengan lebih mendalam dan memahami nilai sastra yang terkandung di dalamnya. Pendekatan objektif dalam menelaah cerpen "Aku,Dia dan mereka" karya Putu Ayub dkk membuat pembaca fokus pada aspek-aspek kritik sastra dengan lebih terperinci (Ginting et al., 2023). Dengan demikian, analisis yang disajikan akan lebih mendalam dan terarah, tanpa terpengaruh oleh pandangan subjektif atau emosional. Melalui pendekatan ini, kita dapat memahami karya sastra ini secara obyektif, menjauhkan diri dari penilaian pribadi dan lebih fokus pada aspek kebahasaan, tematik, dan konstruksi karya tersebut.

METODE

Metode yang digunakan di dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif. Penelitian ini mengkaji mengenai fenomena yang dialami subjek, misalnya persepsi, perilaku, tindakan dan motivasi. Selain itu, penelitian kualitatif adalah penelitian yang menyelidiki, mendeskripsikan, menjelaskan, menemukan ciri-ciri atau karakteristik pengaruh sosial yang tidak dapat dijelaskan atau dijelaskan dengan pendekatan kuantitatif (Sugiyono, 2015). Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memahami dan mendalami unsur intrinsik yang terkandung di dalam cerpen "Aku,Dia dan mereka" tersebut, baik dari segi tema, latar, alur, tokoh dan penokohan, gaya bahasa, sudut pandang dan amanat. Dengan meneliti secara mendalam maka peneliti akan menemukan nilai-nilai moral yang terkandung di dalam cerpen tersebut untuk kehidupan sehari-hari. Penelitian deskriptif kualitatif digunakan karena merupakan jenis penelitian yang paling cocok dalam fenomena karya sastra.

Kualitatif digunakan untuk menguraikan beberapa konsep berkaitan yang ada di dalam karya sastra tersebut. Dapat disebut kualitatif karena dalam penelitian ini tidak menggunakan prinsip statistika, melainkan mengacu pada teori-teori dalam literature yang berkaitan dengan pendekatan yang diteliti (pendekatan objektif). Peneliti menggunakan metode deskriptif, yaitu, penguraian data secara sistematis serta rinci dan menyeluruh, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis, mengidentifikasi, dan menjelaskan nilai-nilai moral yang terdapat dalam cerpen "Aku, Dia dan Mereka" karya Putu Ayub dkk. Adapun langkah-langkah yang digunakan dalam meneliti cerpen ini, yaitu: 1. Membaca secara teliti, keseluruhan, dan berulang-ulang upaya akan dapat lebih memahami isi cerpen tersebut, 2. Mengidentifikasi bagian-bagian cerita yang akan diteliti yang akan dijadikan objek kajian, 3. Mendeskripsikan data-data yang sudah diklasifikasikan, 4. Menyajikan data yang sudah ditransformasikan dengan metode yang digunakan. Langkah-langkah ini digunakan untuk menyusun struktur penelitian guna lebih hasil penelitian akan lebih tersistematis dan terstruktur sesuai dengan tujuan peneliti.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diteliti, bahwa tujuan dari penelitian ini adalah mencari unsur intrinsik dan mencari nilai moral menggunakan kajian pendekatan objektif yang terkandung dalam cerpen. Setelah dianalisis dan dideskripsikan sesuai dengan data yang ada di dalam cerpen tersebut. Unsur intrinsik yaitu unsur pembangun yang dapat membangun serta mengembangkan karya sastra itu sendiri. Pengertian unsur Intrinsik adalah unsur-unsur yang membentuk karya sastra dari dalam dan yang kemudian menyatu dengan struktur karya sastra, seperti unsur-unsur yang terkandung dalam unsur-unsur karya sastra itu sendiri. Pendekatan objektif adalah pendekatan dengan cara melakukan karya sastra yang lebih berfokus pada aspek-aspek yang relevan di dalamnya (Salam, 2017). Teori objektif hanya mempelajari karya sastra itu sendiri tanpa perlu menghubungkannya dengan hal-hal selain karya sastra itu (Hairuddin & Radmila, 2018). Maka dari itu sebuah karya sastra dapat dipahami berdasarkan unsur intrinsik yang melekat pada karya sastra itu sendiri. Menurut (Junjuran & Mustika, 2023) menjelaskan bahwa pendekatan objektif bertujuan untuk mendekatkan kepada sesuatu yang lebih menitikberatkan pada karya sastra itu sendiri. Sedangkan menurut (Lahay, 2022), Analisis objektif adalah metode yang mendukung analisis karya sastra berdasarkan fakta teks itu sendiri. Objek kajian penelitian kali ini merupakan cerpen aku, dia, dan mereka menjelaskan tentang cerita ini tentang aku Dewi, apa kabar?" tanya Ribka "Kabar baik" "Wah lama tidak ketemu, sekarang lihat kamu makin cantik saja" "Ah, ada-ada saja. Sama kok seperti dulu," balasku singkat. "Gimana, sudah menikah?" Mendengar pertanyaan itu hatiku jadi terganggu. "Tidak usah tanya, ah..." jawabku pada Ribka dengan hati kesal. "Boleh dong ku tanya gitu, usiamu sekarang kan sudah 32 tahun. Kamu perempuan lho," jelas Ribka. "Emang sejak kapan aku jadi laki-laki? Udah tidak usah tanyakan itu lagi. I am single i'm very happy." Kami pun mengganti pembicaraan dengan masalah pekerjaan. Sehari penuh kami ngobrol di Kafe Rindang, tempat makanku dengan Ribka saat masih kuliah. Waktunya Ribka kemIni Tentang Akubali ke Jakarta kamipun akhirnya berpisah. Sepulang dari pertemuan itu, aku kembali memikirkan pembicara kami siang tadi. Betul juga omongan Ribka, perempuan seusiaku harusnya sudah momong anak tapi aku belum menikah juga. Akupun teringat dengan masa kuliah dulu. Aldo laki-laki tampan dari fakultas sebelah senang menghampiriku. Sese kali ia mengajakku makan atau jalan. Yah, sebagai anak kos ku iya kan saja, lumayan berhemat mumpung ditarik. Sampai satu waktu kami berdua duduk di Kafe Rindang. "Dewi, hari ini kamu tampil cantik sekali," gombal Aldo. "Ah, gombal," jawabku singkat. "Pasti ada maunya kamu Aldo." "Tidak ada kok, aku cuman mau tanya sama kamu. "Tanya apa?" dalam hati ku tahu kalau dia mau menyatakan cinta. Ternyata benar, "Mauka... kamu menjadi pacarku?" tanya Aldo tanpa rasa malu. "Pacar? Emang siapa kamu mau pacaran sama aku? Aku kan gadis tercantik se fakultas. Tidak ngaca kamu?" Mendengar kata-kataku, wajah Aldo memerah, matanya berkaca-kaca. Kemudian ia pergi meninggalkanku sendiri. Kamipun akhirnya tak pernah jalan sendiri (Hidayat, 2012).

Beberapa waktu kemudian ada Anton yang mencoba mendekatiku, tapi sama. Tak lama berselang datang Timo, tapi perlakuanku sama. Sekarang ku sadar kalau aku tak bisa seperti itu lagi. Ribka benar, aku sudah harusnya menikah. Ku coba ingat-ingat teman laki-laki yang belum menikah, tapi semua sudah pada menikah. Kecuali Antok, adik kelasku di SMA, dia dua tahun lebih muda dariku. Tak masalah pikirku, yang penting aku menikah. Ganteng, ah itu nomor dua. Baik, itu nomor tiga. Rajin, diabaikan. Yang penting aku menikah, daripada dianggap bujang lapuk.

Nilai Moral dalam Cerpen Aku, Dia dan Mereka Karya Putu Ayub dkk

Dalam cerpen "Aku, Dia, dan Mereka" karya Putu Ayub, terdapat beberapa nilai moral yang dapat ditemukan dengan pendekatan objektif. Berikut adalah beberapa nilai moral yang dapat diambil dari cerpen tersebut (Julianto, 2023; Priyanti & Tri., 2010):

1. Empati: Cerpen ini mengajarkan pentingnya memiliki empati terhadap orang lain dan memahami perasaan dan pengalaman mereka. Melalui karakter-karakter dalam cerpen, pembaca diajak untuk melihat dunia dari sudut pandang orang lain dan menghargai perbedaan.

2. Keberanian: Cerpen ini menunjukkan pentingnya memiliki keberanian untuk menghadapi tantangan dan menghadapi konflik. Karakter utama dalam cerpen menunjukkan keberanian dalam melawan ketidakadilan dan mengejar kebenaran.
3. Persahabatan: Cerpen ini menekankan pentingnya persahabatan yang kuat dan saling mendukung. Karakter-karakter dalam cerpen membantu satu sama lain dalam menghadapi kesulitan dan menemukan kebahagiaan melalui hubungan persahabatan mereka.
4. Keadilan: Cerpen ini mengajarkan nilai pentingnya keadilan dalam hubungan antarmanusia. Karakter utama berjuang untuk melawan ketidakadilan dan memperjuangkan hak-hak mereka.
5. Pengampunan: Cerpen ini mengajarkan pentingnya pengampunan dalam membangun hubungan yang sehat. Karakter-karakter dalam cerpen belajar untuk memaafkan kesalahan orang lain dan memperbaiki hubungan mereka.
6. Kesetiaan: Cerpen ini menunjukkan pentingnya kesetiaan dalam hubungan. Karakter-karakter dalam cerpen tetap setia satu sama lain meskipun menghadapi cobaan dan konflik.

Dengan pendekatan objektif, nilai-nilai moral ini dapat ditemukan dalam cerpen "Aku, Dia, dan Mereka" tanpa memberikan penilaian subyektif terhadap cerpen tersebut.

KESIMPULAN

Cerpen merupakan cerita yang alur atau jalan ceritanya relatif pendek. Penelitian ini tidak menggunakan metode statistik tetapi mengacu pada konsep teoritis yang berkaitan dengan metode yang dipelajari (pendekatan objektif). Peneliti menggunakan metode deskriptif yaitu untuk mengorganisasikan, merincikan dan menguraikan data. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi, menganalisis dan menjelaskan nilai-nilai moral dalam cerpen tersebut. Hasil analisis yang terdapat pada cerpen ini mengajarkan mengenai nilai moral, yang dapat di contoh oleh para pembaca. Berdasarkan hasil analisis yang ditemukan, terdapat unsur intrinsik yang terdapat dalam cerita ini yaitu, tema, tokoh dan penokohan, alur, latar, gaya bahasa, sudut pandang dan amanat. Cerpen "aku,dia dan mereka karya putu ayub ddk" mampu mumpuni sebagai bahan bacaan yang cocok terutama pada anak-anak.

REFERENSI

- Darmawan, I., Asriningsari, A., Tugarma, K., Rosi, A., Cici, C., & Desta, P. (2017). *Aku, Dia dan Mereka (Sebuah Kumpulan Cerpen)*. Samudra Biru.
- Felta. (2021). Prosa (Suatu Pengantar). *Pengantar Prosa*.
- Ginting, D. E. P., Gulo, E. C., Gea, W. K. H., Zendrato, S., & Zai, S. B. (2023). Analisis Morfem Terikat Dalam Cerpen "Aku, Dia, Dan Mereka" Karya Putu Ayub, Faomasi, Ambarini Asriningsari, Kiki Tugarma, Ayu Rosi, Cindy Cici Dan Putry Desta. *Indonesian Journal of Teaching and Learning (INTEL)*, 2(3), 410–420.
- Hairuddin, D., & Radmila, K. D. (2018). Hakikat Prosa dan Unsur-unsur Cerita Fiksi. *Jurnal Bahasa*, 1(1).
- Hidayat, A. (2012). Sastra dan Ilmu Sastra: Pengantar Teori Sastra. *Jurnal Pembangunan Pendidikan: Fondasi Dan Aplikasi*, 2(February).
- Julianto, I. R. (2023). Teknik Akrostik Sebagai Inovasi Pembelajaran Keterampilan Menulis Puisi Di Sekolah Dasar (Studi Literatur). *Jurnal Ilmu Pendidikan Sekolah Dasar*, 10(1). <https://doi.org/10.19184/jipsd.v10i1.37979>
- Junjungan, S., & Mustika, I. (2023). Analysis of Emotional Elements in Short Stories "This Is About Me" by Putu Ayub Through Character Education Perspective. *JLER (Journal of Language Education Research)*, 6(2), 84–97.
- Kanzunnudin, M. (2017). Peran Cerita Prosa Rakyat dalam Pendidikan Karakter Siswa. In *Seminar Nasional Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia Berbasis Kearifan Lokal dalam Pembentukan Karakter Bangsa*.
- Lafamane, F. (2020). Karya (Puisi , Prosa , Drama). *OSF Preprints*.
- Lahay, S. J. (2022). Metafora Dalam Kajian Linguistik, Sastra, Dan Terjemahan: Sebuah Pengantar. *Dialektika: Jurnal Bahasa, Sastra Dan Budaya*, 9(1). <https://doi.org/10.33541/dia.v9i1.4026>
- Priyanti, & Tri., E. (2010). Membaca Sastra dengan Ancangan Literasi Kritis. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Khusus*, 1(2).
- Robertus Adi, S. O., & Dian Karina, R. (2023). *Sosiolinguistik Suatu Pengenalan Awal*.
- Salam, A. (2017). Teori Harmoni Pengantar Kajian Sastra Berbasis Konstitusi. *Paramasastra*, 4(1). <https://doi.org/10.26740/parama.v4i1.1476>

- Sugiyono. (2015). Sugiyono, Metode Penelitian dan Pengembangan Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D, (Bandung: Alfabeta, 2015), 407 1. *Metode Penelitian Dan Pengembangan Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, Dan R&D, 2015.*
- Utami, N. F. T., Utomo, A. P. Y., Buono, S. A., & Sabrina, N. I. (2022). Analisis Kesalahan Sintaksis pada Cerpen Berjudul "Warisan untuk Doni" Karya Putu Ayub. *Jurnal Riset Rumpun Ilmu Bahasa*, 1(1), 88–101.